BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kegiatan suatu perusahaan tentunya tidak lepas dari kegiatan transaksi-transaksi untuk pemenuhan kegiatan perusahaan dalam rangka menghasilkan barang atau jasa untuk di jual di pasaran. Untuk menunjang semua kegiatan yang ada di pasaran di perlukan adanya transaksi pembelian. Bagi sebagian besar perusahaan, transaksi pembelian merupakan hal utama dalam menjalan kegiatan produksi nya. Dalam perusahaan industri yang memproduksi barang jadi yang siap di konsumsi oleh konsumen, transaksi pembelian di lakukan perusahaan dengan memperoleh bahan baku atau bahan mentah untuk di olah menjadi barang jadi yang siap di pasarkan.

Bahan baku adalah barang-barang yang akan menjadi bagian dari produk jadi yang dengan mudah dapat di ikuti biayanya. Bahan baku merupakan faktor produksi yang sangat penting, jika terjadi kekurangan bahan baku yang tersedia dapat mengakibatkan terhambatnya proses produksi. Usaha untuk menyediakan bahan baku yang cukup untuk proses produksi tentu saja harus di tempuh dengan melakukan pembelian bahan baku. Pembelian bahan baku memegang peranan penting dalam kelancaran proses produksi Perusahaan agar dalam kegiatan operasionalnya dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga dapat memperoleh dan meningkatkan laba seoptimal mungkin, maka harus memperhatikan penerapan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi perusahaan ini.

Pembelian digunakan untuk pengadaan barang yang diperlukan. Transaksi pembelian di golongkan menjadi 2 (dua) yaitu pembelian lokal dan pembelian impor. Macam transaksi pembelian ada 2 (dua) yaitu pembelian tunai dan pembelian kredit. Istilah yang digunakan untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki perusahaan akan tergantung pada jenis perusahaan. Istilah yang di gunakan dapat dibedakan untuk usaha dagang yaitu perusahaan yang membeli barang dagang dan menjualnya kembali tanpa mengadakan perubahan bentuk barang, sedangkan perusahaan manufaktur yaitu perusahaan yang membeli barang dan mengubah bentuknya untuk dapat dijual.

Oleh karena itu sistem pembelian bahan baku sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan untuk meyediakan catatan yang lengkap mengenai pertanggung jawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan. Selain itu, perlu dikemukakan juga bahwa dengan adanya pembelian bahan baku yang melalui jaringan prosedur yang saling berkaitan, bahan baku yang dibeli bisa memenuhi syarat, datang tepat waktu, dan dengan harga yang sesuai dengan rencana. Dengan demikian prosedur ini bisa mendukung pencapaian produk yang berkualitas.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil tema dalam penulisan Laporan Magang ini dengan judul "IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU PRODUKSI PADA PT. RUDY SOETADI (THE TEMPO GROUP) BEKASI".

1.2 TUJUAN MAGANG

Dalam kegiatan Praktek Kerja Magang yang dilakukan tentu ada tujuan yang di capai. Adapun tujuan dalam kegiatan ini yaitu :

1. untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi pembelian bahan baku pada perusahaan
2. untuk mengetahui bagaimana cara kerja masing-masing fungsi dalam melakukan pembelian
3. untuk mengetahui bagaimana hambatan yang di hadapi masing-masing fungsi tersebut
4. untuk mengetahui bagaimana cara masing-masing fungsi menghadapi masalah

1.3 TEMPAT DAN WAKTU MAGANG

Perusahaan tempat pelaksanaan praktek kerja magang adalah PT. RUDY SOETADI (THE TEMPO GROUP) BEKASI yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km. No. 28 Medan Satria Kota Bekasi Jawa Barat 17132

Adapun pelaksanaan praktek kerja magang ini adalah selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal 01 April 2018 – 30 Mei 2018, dengan waktu jam kerja pada hari senin s/d jumat pukul 08.00 – 16.30 wib.

1.4 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam pembuatan laporan Tugas Akhir ini membutuhkan data yang berhubungan dengan kajian. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir yaitu :

1. Studi Pustaka

Mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dibahas dalam penelitian.

2. Wawancara (Interview)

Mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada seorang informan yang berkaitan langsung dengan tugas tersebut.

3. Observasi Langsung

Melakukan penelitian dan pengamatan langsung mengenai sistem akuntansi pembelian yang dengan masalah yang akan dibahas.